



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (03 Mei 2018) ditutup menguat sebesar -153.51 poin atau -2.55% ke level 5,858.73 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 4,91 triliun.

## Today Recommendation

Setelah DJIA sempat turun -400 poin semalam dan akhirnya ditutup menguat tipis +0.02% menyusul kuat pertumbuhan kinerja emiten dan kembali turunnya yield obligasi 10 tahun AS disertai naiknya Oil +0.84%, Gold +0.55% & Timah +1% diharapkan dapat mengerem ketakutan berlebihan Rupiah akan terus berlanjut terdepresiasi.

**PT Garuda Indonesia (GIAA).** Perseroan membukukan rugi bersih kuartal I-2018 sebesar US\$ 64,3 juta. Rugi bersih tersebut berkurang hingga 36,5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 sebesar US\$ 101,2 juta. Sementara pendapatan operasi sampai dengan kuartal I-2018 tercatat sebesar US\$ 983,0 juta. Angka ini naik 7,93% bila dibandingkan dengan pendapatan operasi pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 910,8 juta.

**PT Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA).** Sepanjang kuartal I-2018 perseroan membukukan penjualan bersih Rp 36,04 miliar, naik 18,66% dari periode yang sama tahun lalu. Meski begitu, laba bersih perseroan pada kuartal I-2018 tercatat Rp 1,94 miliar, turun 97,4% dari periode yang sama tahun lalu. Penurunan laba bersih perusahaan ini terjadi karena ada pelepasan investasi saham. Kuartal I, untuk jasa angkutan penumpang bis masih berkontribusi terbesar dengan nilai Rp 19,65 miliar, tumbuh 24,28% dibandingkan kuartal I tahun lalu sebesar Rp 15,81 miliar.

BUY: UNTR

BOW: ITMG, PTBA, HRUM, INDY, MARK, ASII, ACES, ADHI, ANTM, APLN, BBKA, BBRI, BBTN, BMRI, CPIN, ELSA, GGRM, ICBP, INCO, INDY, ISAT, JPFA, MEDC, PGAS.

## Market Movers (04/05)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13,939  
 Indeks Nikkei, Jumat melemah di point 22,472  
 DJIA, Jumat ditutup menguat di point 23,930

IHSG	MNC 36
<b>5,858.73</b>	<b>328.00</b>
-153.51 (-2.55%)	-10.15 (-3.00%)

04/05/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -771.87
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -35,164.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	7,273
Value (billion Rp)	8,811
Market Cap.	6,510
Average PE	14.5
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,841 - 5,902
USD/IDR Daily Range	13,895 - 13,970

GLOBAL MARKET (03/05)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,930	+5.17	+0.02
NASDAQ	7,088	-12.75	-0.2
NIKKEI	22,472	N/A	N/A
HSEI	30,313	-410.51	-1.34
STI	3,575	-39.60	-1.10

COMMODITIES PRICE (03/05)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.5	+0.57	+0.84
Batubara US/ton	85.20	+0.1	+0.12
Emas US/oz	1,312	+7.2	+0.55
Nikel US/ton	13,905	-37.5	-0.27
Timah US/ton	21,262	+210	+1
Copper US/Pound	3.09	+0.0065	+0.21
CPO RM/ Mton	2,332	-29	-1.23

## COMPANY LATEST

**PT AKR Corporindo (AKRA).** Perseroan mencetak kinerja positif pada kuartal I-2018. Selama tiga bulan pertama di tahun ini, perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 34,39% menjadi Rp 5,83 triliun, dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp 4,34 triliun. Sementara, laba bersih mencapai Rp 929 miliar, naik 260% year on year (yoy). Segmen bisnis petroleum berkontribusi sebesar 73% pada kuartal I-2018, lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun 2017 sebesar 66%. Lini bisnis lainnya, yakni bahan kimia menyumbang porsi 23%. Sementara, bisnis lain-lain berkontribusi 4%. Tahun ini, Perseroan akan melakukan beberapa ekspansi, di antaranya melakukan perluasan tank terminal untuk anak usahanya PT Jakarta Tank Terminal (JTT), yang merupakan perusahaan joint venture dengan JV Partner Royal Vopak. Perusahaan akan memperbesar kapasitas sebesar 100.000 kiloliter, sehingga total kapasitas JTT secara total akan mencapai 350.000 kiloliter. Kedua, ekspansi di bidang ritel di beberapa daerah dengan pembangunan stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) untuk distribusi BBM bersubsidi. Perseroan sudah mendapatkan penunjukan dari pemerintah untuk penyaluran BM bersubsidi selama lima tahun ke depan. Perseroan juga bekerja sama dengan BP untuk menjual BBM non-subsidi. Kebutuhan dana untuk ekspansi ini mencapai sekitar Rp 300 miliar sampai Rp 400 miliar

**PT Bank Bukopin Tbk (BBKP).** Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp126,7 miliar pada triwulan pertama 2018, tumbuh sekitar 10% dibandingkan pencapaian periode sama tahun lalu. Pada periode tersebut perseroan juga membukukan pencadangan sebesar Rp155 miliar dan menurunkan *non performing loans* (NPL) absolut, sehingga rasio NPL net per 31 Maret 2018 mencapai 4,47%, membaik dari sebelumnya 6,37% pada posisi 31 Desember 2017. Posisi likuiditas perseroan juga terjaga dan sehat. Hal itu terlihat dari posisi loan to deposit ratio (LDR) yang berada pada kisaran 79% dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga mencapai Rp90,1 triliun. Posisi aset perseroan per 31 Maret 2018 mencapai Rp107,7 triliun, meningkat Rp1,3 triliun dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2017. Saat ini perseroan telah dan akan terus melakukan konsolidasi internal yang difokuskan pada pengembangan bisnis berbasis ATMR rendah, penghimpunan sumber dana murah, *peningkatan fee based income*, perbaikan efisiensi operasional dan percepatan peningkatan kualitas kredit serta penjualan agunan yang diambil alih. Untuk jangka panjang perseroan telah menyiapkan bisnis masa depan melalui bisnis startup dan aliansi fintech serta menjangkau nasabah baru dari generasi milenial dengan penerapan core banking system berbasis digital. Dari sisi rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*/CAR), ia mengemukakan, pada periode itu mencapai 11,1 persen, meningkat dibandingkan dengan posisi CAR pada 31 Desember 2017 yaitu sebesar 10,5%. Dalam rangka meningkatkan rasio kecukupan modal menjadi di atas 14%, disampaikan, perseroan telah menyiapkan rencana aksi korporasi yaitu melakukan *rights issue* sebesar 30% dari jumlah saham beredar, revaluasi aset dan divestasi saham perseroan pada Bank Syariah Bukopin.

**PT Bank Dinar Indonesia Tbk (DNAR).** Perseroan menargetkan proses akuisisi APRO Financial dan merger dengan Bank Oke Indonesia rampung pada 2018. Dengan begitu perusahaan bisa naik kelas ke bank kategori BUKU II dengan modal minimum Rp1 triliun. Selain peningkatan status bank, layanan digital banking, pengembangan bancassurance, pengembangan jaringan kantor, pengembangan trade finance, penyaluran kredit untuk commercial dan corporate juga ditargetkan meningkat. Berdasarkan catatan yang ada, APRO Financial telah melakukan perjanjian pembelian 77,38 persen saham perseroan. Ke depan, investor Korea Selatan ingin menggabungkan perseroan dengan Bank Oke Indonesia setelah mengakuisisi 99 persen saham Bank Andara. Perseroan membukukan DPK Rp1,98 triliun atau naik 22,71 persen dari 2016 sebesar Rp1,61 triliun. Jumlah tersebut mencapai 106,38 persen dari target DPK 2017 sebesar Rp1,86 triliun. "Pertumbuhan ini seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat pada perseroan. Dari total DPK pertumbuhan tertinggi terjadi pada produk tabungan, dengan pertumbuhan sebesar 85,21 persen, sedangkan pertumbuhan giro dan deposito masing-masing sebesar 83,42 persen dan 14,34 persen. Perseroan membukukan laba komprehensif 2017 sebesar Rp12 miliar, sedangkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,09 miliar. Ke depan, dia menambahkan, perusahaan akan terus berupaya mendorong pertumbuhan laba dengan melakukan efisiensi, menekan cost of fund dan meningkatkan porsi dana murah disertai peningkatan pelayanan.

### TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BUMI	595	8.2	BBCA	1,513	17.2	INDR	375	+24.9	PJAA	-330	-25.0
RIMO	556	7.6	BMRI	627	7.1	DFAM	80	+24.5	HELI	-45	-23.8
ADRO	364	5.0	ADRO	601	6.8	INTD	60	+17.6	CNTX	-148	-23.1
IIKP	343	4.7	BBRI	501	5.7	CTTH	18	+16.1	TAXI	-25	-20.3
TRAM	257	3.5	TLKM	437	5.0	CSIS	105	+14.3	PDES	-215	-16.3

### DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>KEUANGAN</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
BBCA	22300	-600	21738	23463	BOW	GGRM	68975	-975	67813	71113	BOW
BBNI	7725	-275	7450	8275	BOW	HMSP	3300	-160	3035	3725	BOW
BBRI	3150	-80	3100	3280	BOW	ICBP	8200	-500	7738	9163	BOW
BBTN	2920	-190	2730	3300	BOW	INDF	6725	-200	6600	7050	BOW
BJBR	2060	0	1955	2165	BOW	KAEF	2100	-40	1895	2345	BOW
BJTM	705	-10	680	740	BOW	KLBF	1445	-70	1375	1585	BOW
BMRI	6850	-350	6538	7513	BOW	UNVR	45200	-750	44525	46625	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ACES	1275	-30	1238	1343	BOW	ASII	7275	-100	7138	7513	BOW
LPPF	9375	-625	8600	10775	BOW	<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
UNTR	33500	250	29438	37313	BUY	BRPT	2350	-90	2230	2560	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						CPIN	3720	-120	3600	3960	BOW
ADRO	1680	-95	1480	1975	BOW	INKP	13700	25	13088	14288	BUY
ANTM	840	-25	800	905	BOW	TPIA	6250	-100	6038	6563	BOW
ITMG	22350	-1750	20038	26413	BOW	WTON	464	-10	448	490	BOW
MEDC	1170	-30	1020	1350	BOW	<b>INFRASTRUKTUR</b>					
PTBA	3280	-150	3100	3610	BOW	INDY	3700	-120	3445	4075	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						JSMR	4180	-150	4075	4435	BOW
BHIT	109	5	89	125	BUY	PGAS	1930	-110	1813	2158	BOW
BMTR	575	-5	533	623	BOW	TLKM	3740	-130	3625	3985	BOW
MNCN	1305	-40	1213	1438	BOW	<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BABP	52	0	51	54	BOW	BSDE	1605	-50	1585	1675	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	P TPP	2220	-130	2030	2540	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	575	-25	543	633	BOW
KPIG	1345	0	1345	1345	BOW						
MSKY	660	0	608	713	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
Tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 29186316 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Khazar Srikandi

Research Associate  
Khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 29186313 ext. 52313

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat  
10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*